

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Desember 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	20,697,049,157,673	-	-	1,073,437,500,000	21,770,486,657,673	20,771,616,104,410	-	-	1,068,937,500,000	21,840,553,604,410	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	20,697,049,157,673	-	-	1,073,437,500,000	21,770,486,657,673	20,771,616,104,410	-	-	1,068,937,500,000	21,840,553,604,410	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,151,589,661,326	10,563,518,449,360	556,582,676,266	-	25,446,859,430,331	16,930,497,495,899	10,507,871,017,060	315,272,316,237	-	24,981,502,882,063	2.3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	43,542,815,844	3,211,625,632	-	-	44,416,719,402	44,379,950,682	20,142,765,040	-	-	61,296,579,936	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	17,108,046,845,482	10,560,306,823,728	556,582,676,266	-	25,402,442,710,929	16,886,117,545,217	10,487,728,252,020	315,272,316,237	-	24,920,206,302,127	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	42,373,638,069,995	21,887,948,196,388	135,890,117,911	-	22,749,520,946,587	50,539,837,931,883	12,978,390,882,760	74,981,286,738	-	21,863,617,360,890	4
8 Simpanan operasional	23,529,469,545,667	-	-	-	11,764,734,772,834	30,732,149,681,092	-	-	-	15,366,074,840,546	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18,844,168,524,328	21,887,948,196,388	135,890,117,911	-	10,984,786,173,754	19,807,688,250,791	12,978,390,882,760	74,981,286,738	-	6,497,542,520,344	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	8,635,791,820	-	-	-	6,507,653,022	17,401,656,354	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	3,578,098,535,834	-	6,225,937,500,000	6,225,937,500,000	-	2,915,230,446,999	-	6,199,837,500,000	6,199,837,500,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					76,192,804,534,591					74,885,511,347,362	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,249,093,776,435					1,191,229,150,134	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,687,531,667,370	-	-	-	1,843,765,833,685	3,363,439,678,664	-	-	-	1,681,719,839,332	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	39,305,296,992,411	13,105,708,821,315	9,906,769,405,332	30,260,995,967,025	-	39,684,082,065,472	19,866,362,953,978	3,527,971,779,873	27,792,993,688,431	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	8,277,984,722,607	-	-	827,798,472,261	-	10,060,292,221,033	-	-	1,006,029,222,103	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,734,409,359,888	749,043,483,556	-	784,683,145,761	-	2,435,544,630,932	1,014,915,484,532	-	872,789,436,906	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	25,022,630,818,344	12,245,472,725,234	9,421,650,558,499	26,642,454,746,513	-	24,629,529,780,084	17,132,551,424,749	3,005,735,155,138	23,435,915,484,284	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	911,605,869,207	109,408,496,965	-	510,507,183,086	-	696,226,594,000	1,716,426,290,991	-	1,206,326,442,496	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	77,105,752	1,784,115,560	485,118,846,833	316,257,861,097	-	177,380,496	2,469,753,706	522,236,624,735	340,777,373,179	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,358,589,116,613	-	-	1,179,294,558,307	-	1,862,311,458,927	-	-	931,155,729,464	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4	
26	Aset lainnya:				4,084,154,811,978						3,406,614,465,196	5	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			-	-					-	5.1	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-					-	5.2	
29	NSFR aset derivatif		3,312,380,000	-	17,632,236,346	20,944,616,346				-	38,489,823,053	5.3	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	7,302,963,941	-	43,121,410,172				-	6,922,864,732	5.4	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	1,994,772,694,391	2,450,116,175,664	95,275,592,239	1,477,918,471,023	4,020,088,785,460	1,810,361,215,113	95,108,720,933	383,167,968,995	1,123,700,305,829	3,330,512,546,064	5.5. s.d. 5.12	
32	Rekening Administratif		49,199,272,103,751	21,989,559,785,831	10,728,590,283,457	591,639,383,764			48,808,500,457,953	30,299,128,557,252	9,422,543,339,401	713,419,635,518	12
33	Total RSF					38,029,649,772,886						34,785,976,778,610	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					200.35%						215.27%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Desember 2021

Analisis

Persentase NSFR : Persentase NSFR untuk kuartal keempat tahun 2021 adalah 215,27%, mengalami kenaikan sebesar 14,92% dibandingkan kuartal ketiga 2021. Hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 8,53% yang lebih besar dibandingkan penurunan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar 1,72%.

Penurunan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan simpanan nasabah korporasi terutama dalam bentuk simpanan berjangka dibandingkan periode sebelumnya. Di sisi lain, penurunan komponen RSF terutama berasal dari penurunan kredit dan profil jatuh tempo lebih dari 1 tahun (berbobot tinggi) serta penurunan surat berharga seperti wesel ekspor.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).